

**STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGUATAN EKONOMI  
PETERNAK KAMBING ETAWA KALURAHAN GIRIKERTO,  
KAPANEWON TURI, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

**Sofia Grace Adeline**

**19520038**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA**

**2023**

**(STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGUATAN EKONOMI  
PETERNAK KAMBING ETAWA KALURAHAN GIRIKERTO,  
KAPANEWON TURI, KABUPATEN SLEMAN, DAERAH ISTIMEWA  
YOGYAKARTA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1)**

**Program Studi Ilmu Pemerintahan**



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

**SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA**

**“APMD” YOGYAKARTA**

**2023**

iii

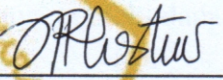

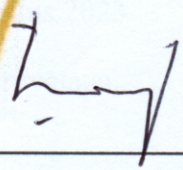


## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta pada :

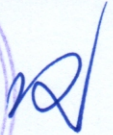
Hari : Selasa  
Tanggal : 2 Mei 2023  
Jam : 10.00 Wib  
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD "APMD" Yogyakarta

### TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
<u>.Utami Sulistiana, S.P., M.P</u> Ketua Penguji / Pembimbing	
<u>Ir. Nelly Tiurmida, MPA</u> Penguji Samping I	
<u>Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si</u> Penguji Samping II	



Mengetahui,

  
(Dr. Rijel Samaloisa, S.Sos., M.Si)

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sofia Grace Adeline

Nim : 19520038

Program Studi : Ilmu Pemerintahan STPMD “APMD”

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **(Strategi Pemerintah Desa Dalam Penguatan Ekonomi Peternak Kambing Etawa Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta)**” adalah benar-benar merupakan hasil kerja dan karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar sesuai aslinya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Sofia Grace Adeline

(19520038)

## **MOTTO**

**“Kembalilah tenang, hai jiwaku, sebab Tuhan telah berbuat baik kepadamu.”**

**(Mazmur 116:7)**

**“Sebab itu janganlah kamu khawatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”**

**(Matius 6:34)**

**“Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita.”**

**(Kolose 3:17)**

**“Buktikan kepada mereka bahwa kamu pasti bisa, meskipun tanpa sosok Ayah”**

**(Marthalili Aswati)**

## **HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Saya mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan Bunda Maria atas berkat, perlindungan serta tuntunannya selama ini sehingga saya dapat mengerjakan dan menyelesaikan Skripsi ini. Dengan sukacita dan kebanggaan Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan terimakasih saya kepada semua orang yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan saya dalam penyelesaian Skripsi ini dengan cara nya masing-masing :

Penyelesaian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, semangat serta doa dari berbagai pihak, terutama :

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Almarhum papa Stefanus Ala dan mama Marthalili Aswati yang sudah mendidik serta membesarkan saya dengan baik dan penuh kasih sayang, terima kasih selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Papa ku yang tersayang, terima kasih atas cinta kasih dan sayang yang papa berikan kepada saya selama papa hidup. Terima kasih telah berusaha bekerja keras untuk menyekolahkan saya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sesuai dengan yang papa harapkan yaitu sebagai Sarjana. Terima kasih papa telah mengajarkan saya bahwa tanpa papa saya pasti bisa menjalani hidup dan mengapai mimpi saya. Terima kasih papa, semoga papa bangga melihat saya menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan semoga papa bahagia di Surga. Mama ku yang tersayang, terima kasih telah memberikan cinta kasih dan sayang kepada saya. Terima kasih telah bekerja keras dalam memberikan apapun yang saya minta. Terima kasih telah menjadi wanita yang kuat dan menjadi mama yang terhebat untuk saya, kakak Ingrid dan adik Gagas. Terima kasih mama sudah mau bertahan untuk kami bertiga sehingga kita akan terus bersama-sama dan bahagia meskipun tanpa sosok papa. Terima kasih telah mendoakan saya dan memberikan

semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Mungkin skripsi ini belum sebanding dengan apa yang sudah papa dan mama berikan kepada saya.

2. Terima kasih juga untuk kedua saudara kandung saya, kakak Kresensia Ingrid Palupi dan adik Samuel Gaspar Boanerges yang selama ini mendukung dan memberikan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Terima kasih sudah menjadi penghibur saya selama ini dikala saya merasa sedih, terima kasih sudah menjadi saudara yang baik dan penyayang. Terima kasih buat kakak Ingrid yang sudah mau membantu mama dalam memberikan saya uang jajan setiap bulan. Terima kasih juga kepada adik Gagas yang telah menjaga mama dikala saya dan kakak Ingrid merantau.
3. Terima kasih kepada keluarga besar saya, Nenek, Tante Loren, Om Lanu, Alm Om Muksin, Tante Marselina, Om Agus, Om Viktor, Tante Martha, Om Dani, Usu Linda, Friska, Juan, Tubel, Nesa, Memei, Ine, Sesi, Daras, dan Sheril yang selalu mendoakan saya dan memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih kepada pemilik Nim 20520146 yang selalu memberikan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih juga telah menjadi seseorang yang mau menemani saya dan membantu saya dikala saya sendirian. Terima kasih juga kepada Intan, Lusi, Yosa, Meiditha, Ines, Wella, Agnes, Pira, Itha, Tino, Jek, Sean, Yoga, Semion, Yana, Cici, Wili, Rafly, Eky, Rival, Juan yang telah membantu dan memberikan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
5. Terima kasih juga kepada para Ganesha yang selalu memberikan semangat kepada saya dan terima kasih juga kepada Wagelaseh yang selalu memberikan semangat dan dukungannya selama ini.
6. Terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing skripsi saya yaitu Ibu Utami Sulistiana S.P., M.P yang telah membantu membimbing dan

mengajarkan saya dalam mengerjakan skripsi ini sehingga saya dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu selalu sehat dan semoga Tuhan membalas kebaikan yang telah ibu berikan.



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat, anugerah dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan setulus hati penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis dalam mengkaji masalah ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa/mahasiswi untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Tentu saja terselesainya Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Almamater Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta sebagai tempat penulis berproses, belajar dan menimba ilmu.
2. Bapak Drs. Sutoro Eko Yunanto, M.Si selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Rijel Samaloisa, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan.
4. Ibu Utami Sulistiana S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing saya yang senantiasa membantu dan membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Ir. Nelly Tiurmida, MPA selaku dosen penguji 1 skripsi saya dan Ibu Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si selaku dosen penguji 2 skripsi saya yang telah bersedia menguji skripsi saya dan memberikan masukan kepada saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan yang selama ini memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan proses perkuliahan dan

menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Karyawan atau Staf Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang telah membantu melayani administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak H. Sudibya, S.Pd. selaku Lurah Girikerto, Bapak Krisna Cahyana, SH selaku Carik Girikerto beserta Aparat Kalurahan dan masyarakat Kalurahan Girikerto yang telah mengizinkan dan menerima saya dengan baik sehingga saya dapat melakukan penelitian di Kalurahan Girikerto dan menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 26 Mei 2023

Penulis,



Sofia Grace Adeline

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO.....	vi
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTARGAMBAR.....	xv
INTISARI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Fokus Penelitian .....	6
F. <i>Literatur Review</i> .....	7
G. Kerangka Konseptual .....	13
1. Desa.....	13
2. Pemerintah Desa .....	15
3. Strategi .....	20
4. Ekonomi Masyarakat Desa .....	22
H. Metode penelitian .....	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Unit Analisis .....	27
3. Teknik Pengumpulan Data.....	28
4. Teknik Analisis Data.....	30
BAB II PROFIL KALURAHAN GIRIKERTO KAPANEWON TURI, KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	32
A. Kondisi Geografis.....	32
B. Visi Misi Kalurahan Girikerto.....	34

C.	Kondisi Demografi .....	40
D.	Keadaan Ekonomi Sosial dan Budaya Masyarakat .....	43
E.	Potensi Kalurahan Girikerto .....	49
F.	Peternakan Kambing Peranakan Etawa.....	52
<b>BAB III ANALISIS STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM PENGUATAN EKONOMI PETERNAK KAMBING ETAWA.....</b>		<b>55</b>
A.	Strategi Pemerintah Desa Dalam Penguatan Ekonomi Peternak Kambing Etawa.....	55
B.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat.....	62
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>68</b>
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>71</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR TABEL**

2. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	41
2. 2 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian .....	42
2. 3 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan .....	43
2. 4 Tabel Data Fasilitas Perekonomian.....	44
2. 5 Tabel Potensi Perekonomian.....	45
2. 6 Jenis Kegiatan Budaya di Girikerto .....	47
2. 7 Perangkat Pemerintah Kalurahan Girikerto .....	49

## DAFTARGAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kalurahan Girikerto .....	32
Gambar 2. 2 Peternakan Kambing Peranakan Etawa.....	54

## INTISARI

Penguatan ekonomi masyarakat ini dapat dilakukan dengan upaya memberikan pemberdayaan masyarakat yang dimana, selama ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kemandirian masyarakat. Masyarakat haruslah menjadi motor penggerak dan tidak hanya sebagai penerima manfaat atau objek saja. Peran pemerintah desa sangatlah dibutuhkan untuk memantau keadaan di setiap daerah. Selain itu, peran pemerintah desa juga memfasilitasi masyarakat agar dapat terjadi pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat Kalurahan . Pada suatu daerah pedesaan, masyarakat masih memanfaatkan potensi alam yang tersedia, mulai dari bertani, berkebun, beternak, dan industri rumah tangga. Banyaknya peternak kambing etawa di daerah Girikerto membuat hasil produksi susu kambing ini melimpah, sebab sebagian besar penduduk didaerah Girikerto ini menggantungkan hidupnya dari beternak kambing. Dalam mengelola peternakan, Pemerintah Kalurahan Girikerto juga ikut berperan yaitu Pemerintah Kalurahan memfasilitasi apa yang dibutuhkan oleh para peternak dan memberikan pelatihan seperti cara pengolahan susu agar dapat diproduksi dengan baik. Adapun rumusan masalah ini yaitu Bagaimana Strategi Pemerintah Desa dalam Penguatan Ekonomi Peternak Kambing Etawa Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merujuk pada tipe eksploratif. Lokasi penelitian dilakukan di Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Informan yang diambil sebanyak empat orang diantaranya yaitu Pak Krisna, Pak Agus, Pak Rahmat dan Pak Amanta. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan kualitatif eksploratif yaitu dengan menggali atau menganalisis aktivitas sosial yang terjadi dilapangan seperti peternakan kambing etawa dan menyajikannya dengan reduksi data, penyajian data, serta pengambilan keputusan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini yaitu Kalurahan Girikerto memiliki potensi yaitu peternakan kambing etawa yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam penguatan ekonomi masyarakat. Contohnya dimulai dari tidak memiliki pekerjaan dapat mengelola potensi tersebut dan memiliki pemasukan untuk membantu perekonomiannya. Faktor penghambat yang dihadapi oleh Pemerintah Kalurahan Girikerto dalam penguatan ekonomi peternak kambing etawa yaitu kurangnya partisipasi oleh masyarakat dalam mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pemerintah kalurahan dan peminjaman lahan milik kalurahan kepada masyarakat.

**KataKunci:**Strategi, Pemerintah Desa, Penguatan Ekonomi Masyarakat

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa Desa adalah Kalurahan dan Kalurahan adat atau yang disebut dengan nama lain. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Rakyat atau masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari berdirinya suatu Negara. Sebuah Negara yang sudah berdiri ini memiliki keharusan untuk menjamin kesejahteraan rakyatnya. Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada alenia ke 4 berisi tentang “Yang melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.”

Pemerintah sudah menjalankan kebijakan pengembangan basis ekonomi di pedesaan, baik itu Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Kabupaten/Kota melalui berbagai program. Dalam hal tersebut program dilaksanakan berbagai bentuk, baik pemberian bantuan fisik maupun dalam bantuan dana (modal kerja), namun faktanya bantuan yang diberikan oleh pemerintah tersebut belum berjalan secara maksimal dan membuahkan hasil yang memuaskan.



Penguatan ekonomi masyarakat ini juga dapat dilakukan dengan upaya pemberdayaan masyarakat yang dimana selama ini dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemandirian masyarakat. Dapat diartikan bahwa ini merupakan suatu proses untuk membangun masyarakat melalui pengembangan kemampuan manusia, perubahan perilaku manusia, dan pengorganisasi masyarakat. Seperti yang kita ketahui bahwa suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai pemberdayaan masyarakat apabila kelompok komunitas atau masyarakat mampu sebagai subjek atau agen pembangunan. Masyarakat haruslah menjadi motor penggerak dan tidak hanya sebagai penerima manfaat (*beneficiaries*) atau objek saja.

Pemberdayaan masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama dalam membentuk serta merubah perilaku masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan taraf hidup yang lebih berkualitas. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak selalu mencerminkan distribusi pendapatan yang adil dan merata. Maka dari itu, pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini hanya dinikmati oleh masyarakat perkotaan, sedangkan masyarakat pedesaan atau pinggiran mendapat porsi yang kecil dan tertinggal. (Sumber : Wawancara bersama Pak Carik).

Pengembangan ekonomi masyarakat bukanlah sebagai tugas dan tanggungjawab oleh pemerintah pusat, pengembangan ekonomi masyarakat ini juga perlu dilaksanakan oleh Pemerintah Desa . Peran Pemerintah Desa ini sangatlah dibutuhkan dalam memantau keadaan di setiap daerah, tidak hanya itu peran pemerintah Desa juga memfasilitasi masyarakat agar dapat terjadi pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat desa. Pengembangan ekonomi masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup

masyarakat yang dimana perlu melibatkan masyarakat secara keseluruhan. Dengan melibatkan masyarakat secara keseluruhan, masyarakat dapat menggunakan atau memanfaatkan sumber daya ada di berbagai bidang.

Pada suatu daerah pedesaan, masyarakat masih memanfaatkan potensi alam yang tersedia, yaitu seperti bertani, berkebun, beternak, dan industri rumah tangga. Ketergantungan masyarakat terhadap lahan atau alam sangatlah kental akan nuansa ekonomi dan sosialnya. Lahan dapat dijadikan sebagai sumber kehidupan bagi ekonomi masyarakat. Tidak hanya itu, mereka juga melakukan aktivitas penunjang lainnya seperti dalam bentuk memenuhi kepentingan makan. Beternak menurut tradisi masyarakat sebenarnya tidak hanya menjadi bagian dalam menunjang ekonomi masyarakat, akan tetapi juga dapat menjadi bentuk investasi keluarga yang bisa di gunakan untuk mendirikan rumah, pernikahan serta pendidikan anak.

Kalurahan Girikerto merupakan kalurahan yang berada di Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Padukuhan Kemirikebo tersebut merupakan kawasan alam yang indah di kaki Gunung Merapi yang menjadi keuntungan bagi kalurahan-kalurahan disekitarnya. Masyarakat setempat memanfaatkan anugerah alam yang luar biasa indahny sehingga menjadikan Kalurahan mereka menjadi salah satu tujuan wisata alternatif. Namun pada saat itu potensi alam yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal. Tidak hanya itu, Kalurahan tersebut juga memiliki potensi yang paling menonjol yaitu Peternakan Kambing PE yang dikelola atau dikemas dalam bentuk agrowisata. Kambing ini memiliki postur yang bagus dan berukuran besar, serta kambing ini menghasilkan susu yang bermanfaat bagi kesehatan.

Padukuhan Kemirikebo merupakan Padukuhan yang terletak di Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dahulunya Kalurahan ini merupakan sebuah Kalurahan yang mempunyai beberapa padukuhan, diantaranya Kloposawit, Nganggring, Kemirikebo. Mayoritas penduduk di Padukuhan Kemirikebo bekerja sebagai peternak kambing Peranakan Etawa. Padukuhan Kemirikebo juga dikenal sebagai produsen susu terbesar di Yogyakarta. Selain dikenal sebagai produsen susu terbesar di Yogyakarta, padukuhan Kemirikebo juga dikenal sebagai kampung wisata. Keindahan kampung wisata Kemirikebo ini lebih dikenal dikalangan pecinta olahraga sepeda alam seperti Wisata *Downhill*. Seperti yang kita ketahui bahwa kehidupan di Kalurahan masih sangat dirasakan terutama di Padukuhan Kemirikebo, dimana masyarakat setempat pada saat setiap pagi melakukan aktivitas seperti pergi ke kandang untuk memberikan pakan ternak. Banyaknya peternak kambing etawa di daerah Girikerto membuat hasil produksi susu kambing ini melimpah. Sebab sebagian besar penduduk di daerah Girikerto ini bekerja sebagai peternak yaitu beternak kambing Peranakan Etawa. Salah satu kelompok tani yang ada di Kecamatan turi adalah kelompok mandiri sebagai kelompok perintis Kalurahan Agrowisata kambing Peranakan Etawa.

Dalam mengelola peternakan, Pemerintah Kalurahan Girikerto juga ikut berperan yaitu Pemerintah Kalurahan memfasilitasi para petani dengan memberikan pelatihan seperti pelatihan tentang bagaimana cara pengolahan susu agar dapat diproduksi dengan baik. Walaupun Pemerintah Kalurahan ikut berperan seperti memberikan pelatihan kepada para petani, namun para petani peternakan kambing Peranakan Etawa ini dikelola oleh

individu dan kelompok. Berawal dari dilakukannya pelatihan dari Dinas Peternakan setempat, para peternak kambing Peranakan Etawa di Kalurahan Girikerto, Turi, Sleman ini banyak yang mulai mengambil susu dari kambing milik ternak mereka. Sejak adanya pelatihan itu, para peternak menjadi tau kalau kambing etawa tersebut bisa menjadi penghasil susu dan akhirnya mereka juga mengetahui cara memproduksi susu kambing Peranakan Etawa. Hasil dari penjualan susu kambing Peranakan Etawa tersebut untuk saat ini penghasilan diberikan semua nya untuk masyarakat.

Pemerintahan dalam arti Governing merupakan perbuatan pemerintah memerintah Negara, masyarakat, pasar, warga, ekonomi, kehidupan sosial dan lain-lain. Governing Pemerintah Desa dalam Penguatan Ekonomi Peternak Kambing Etawa yaitu seperti pemerintah Desa melakukan perbuatan pemerintah dengan memfasilitasi masyarakat seperti meminjamkan tanah milik kalurahan kepada masyarakat yang dikelola sebagai peternakan kambing peranakan etawa.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari latar belakang di atas yaitu : “Bagaimana Strategi Pemerintah Desa dalam Penguatan Ekonomi ?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Strategi Pemerintah Desa dalam Penguatan Ekonomi Peternak Kambing Etawa di Kalurahan Girikerto.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu manfaat akademik dan manfaat praktis, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai acuan untuk memperkaya wawasan kaum intelektual terutama dalam mendapatkan gelar sarjana di kampus STPMD “APMD” Yogyakarta berkaitan dengan **Strategi Pemerintah Kalurahan dalam Penguatan Ekonomi Peternak Kambing Etawa di Kalurahan Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman** dan menjadi bahan studi lanjut untuk mengetahui peran pemerintah dalam penelitian ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

Memberikan manfaat bagi peneliti dalam menambah pengetahuan serta penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai perbuatan dan aktivitas Pemerintah Kalurahan Girikerto dalam penguatan ekonomi masyarakat.

#### **E. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan di latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada :

1. Strategi Pemerintah Desa dalam Penguatan Ekonomi Peternak Kambing Etawa di Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Kendala atau hambatan yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam penguatan ekonomi peternak kambing etawa.

## ***F. Literatur Review***

Pada bagian ini berisikan tinjauan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan Strategi Pemerintah Desa dengan ekonomi masyarakat melalui Peternakan Kambing Peranakan Etawa. Penelitian yang akan dilakukan memiliki kemiripan dengan penelitian sebelumnya, antara lain sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Aji Fany Permana yang merupakan Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 dengan judul *Konseptualisasi Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kalurahan* . Jurnal tersebut peneliti meneliti tentang usaha memformulasikan konsep, pendekatan, dan bentuk operasional pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan bukan hanya bermanfaat bagi masyarakat, akan tetapi bermanfaat juga dalam membangun kekuatan ekonomi Indonesia berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif yang dimiliki. Dalam hal tersebut dapat dilakukannya melalui pengembangan potensi sumber daya lokal kepada sektor-sektor yang produktif.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Zaifuddin yang merupakan Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Volume 10 Tahun 2022 dengan judul *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Online Marketing : Penguatan Ekonomi Masyarakat Kalurahan Berbasis Digital*. Jurnal tersebut peneliti meneliti cara atau upaya yang dilakukan kepada masyarakat tentang pemberdayaan berbasis teknologi agar pemberdayaan masyarakat berbasis digital dalam penguatan ekonomi masyarakat tersebut bermanfaat bagi hidup masyarakat dapat lebih bermartabat dan sejahtera. Pemberdayaan masyarakat berbasis

digital juga dilakukan dengan pemberian pelatihan kepada masyarakat melalui berbagai tahapan secara berkelanjutan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Purwowibowo yang merupakan *Journal Of Tourism and Creativity*, Volume 5, Nomor 1, Tahun 2021 dengan Judul Gombengsari: Kalurahan Wisata Berbasis Kebun Kopi, Kampoeng Kopi, dan Peternakan Kambing Etawa. Jurnal tersebut peneliti meneliti tentang pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menyelenggarakan pelatihan yang bertujuan untuk menindaklanjuti program Kalurahan wisata. Dengan adanya program dari pemerintah melalui program Kalurahan wisata tersebut yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Kalurahan. Di Kalurahan Gombengsari tersebut memiliki potensi sumberdaya alam dan kegiatan sosial budaya yang dimana dapat dikunjungi oleh wisatawan. Potensi tersebut yaitu Perkebunan Kopi Rakyat dan Kampoeng Kopi, Peternakan Kambing Etawa, Wisata Taman Sumbermanis Suko, Puncak Asmoro, Daerah Peretanian, Wisata Pemandian Gua Pengantin, dan Camping Ground. Dengan potensi yang dimiliki oleh Kalurahan Gombengsari tersebut maka masyarakat setempat mengelola potensi itu yang di pandu oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Banyuwangi sehingga dapat mengoptimalisasi penghasilan masyarakat dari destinasi wisata tersebut. Masyarakat Kalurahan Gombengsari sudah melakukan pengelolaan destinasi wisata dengan baik, sehingga mendatangkan banyak wisata lokal dan mancanegara. Dengan kedatangan wisatawan dapat mengakselerasi perekonomian masyarakat dimana dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kalurahan Gombengsari.

Keempat, penelitian dilakukan oleh Ummi Zakiyah, Iqbal Aidar Idrus yang merupakan Jurnal Ilmu Pemerintahan, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2017 dengan judul Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Kalurahan Ponggok. Jurnal tersebut peneliti meneliti tentang bagaimana pemerintah Kalurahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan memberdayakan masyarakatnya sehingga dapat membawa masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Kalurahan Ponggok ini berhasil dalam mengelola sumberdaya alam dan menjadi Kalurahan yang mandiri dan sejahtera. Keberhasilan Kalurahan Ponggok ini tentunya tidak terlepas dari peran Pemerintah Kalurahan dan tentunya dapat memberikan membuat perekonomian Kalurahan Ponggok yang dulunya jauh tertinggal kini Kalurahan Ponggok bisa lebih maju dari Kalurahan-Kalurahan yang lain.

Kelima, penelitian dilakukan oleh M Paramita, S Muhlisin, dan I Palawa yang merupakan jurnal dengan judul Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. Jurnal tersebut peneliti meneliti tentang bagaimana pemerintah desa mendorong masyarakat desa untuk menggali potensi yang dimiliki oleh Desa Kabadungan dan Desa Mekar Jaya. Akan tetapi rendahnya mutu sumber daya manusia, maka dari itu pemerintah desa dan pemerintah kecamatan mengadakan sosialisasi dan pelatihan dalam mengelola potensi sumber daya lokal yang dapat diolah menjadi produk sehingga dapat bernilai jual yang tinggi.

Keenam, penelitian ini dilakukan oleh Emilianus Nila yang merupakan Jurnal Kajian Ilmu Ilmu Humaniora, Volume 1, Nomor 1,



Tahun 2021 dengan judul Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Cengkeh Melalui Kebijakan Kelompok Tani. Dalam jurnal tersebut peneliti meneliti bagaimana upaya pemerintah desa dalam memajukan perekonomian para petani terutama para petani cengkeh. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa yaitu melalui kebijakan kelompok tani di Desa Sumber Agung Kecamatan Sumber Majing Wetan. Dalam kebijakan tersebut dapat membantu perekonomian petani serta melatih para petani agar mandiri dalam mengelola hasil pertanian cengkeh. Tidak hanya itu, pemerintah desa juga memberikan rekomendasi berupa penyuluhan mengenai kelompok tani agar petani lebih memahami dengan baik.

Ketujuh, penelitian ini dilakukan oleh Yogha Zulvian Iskandar, Asep Supriatna, Nurmaidah, Siti Hamidah, Nina Marlina yang merupakan Jurnal Bakti Tahsinia , Volume 1, Nomor 1, Tahun 2023 dengan judul Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Desa. Dalam jurnal tersebut peneliti meneliti Desa wisata yang memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dalam pengelolaan desa wisata terdapat kendala yaitu sumber dana yang tidak mencukupi, kurangnya jumlah sumber daya manusia di bidang pengembangan pariwisata, serta kurang siapnya masyarakat dalam menyikapi pentingnya pengembangan pariwisata. Potensi pariwisata ini bermanfaat dalam menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat desa. Pemerintah desa juga sudah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat desa agar tercapainya keberhasilan pemberdayaan dalam melalui kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi masyarakat.

Kedelapan, penelitian ini dilakukan oleh Dra. L Primawati Degona, MSP, Friska Silitonga yang merupakan Jurnal Stindo Profesional, Volume 7, Nomor 3, Tahun 2021 dengan judul Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Ekonomi Rakyat Berdasarkan Anggaran Dana Desa Tahun Anggaran 2018/2019 (Studi Kasus Di Desa Kedataran Gabungan Kecamatan Lawe Sigala-gala Kabupaten Aceh Tenggara). Dalam jurnal tersebut peneliti meneliti tentang Bagaimana strategi pemerintah desa di Desa Kedataran Gabungan mengembangkan ekonomi di Kalurahan. Dapat dilihat bahwa strategi yang sudah pemerintah desa lakukan yaitu dengan memberikan pinjaman modal dan memberikan bibit dan racun-racun ke pertanian serta memusatkan perhatian yang lebih agar memaksimalkan pemanfaatan sumber daya esensial yang tersedia, ini bertujuan guna meningkatkan kualitas kinerja masyarakat di Desa Kendataran Gabungan. Se jauh ini dapat dilihat juga bahwa dampak dari pilihan strategi yang dipilih oleh pemerintah Desa sudah cukup berjalan dengan baik.

Kesembilan, skripsi Muhammad Ahid Fathurrahman (2019) yang berjudul Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Pulesari di Turi Sleman. Hasil dari penelitiannya yaitu Desa Pulesari yang memiliki wisata yang telah dikelola oleh pemerintah desa dan masyarakat. Maka dari itu Strategi yang dilakukan oleh Desa dalam peningkatan ekonomi dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat agar masyarakat memiliki penghasilan yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat, mengembangkan produk usaha yang dimiliki masyarakat dengan cara memasarkan produk usaha ke wisatawan ini

dilakukan dengan bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat Pulesari.

Kesepuluh, penelitian ini dilakukan oleh Gunartin, Diah Wulan Sari yang merupakan Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2019. Jurnal ini berjudul Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Kubang Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang Melalui Industri Jamu Banteng Gde. Dalam jurnal ini peneliti meneliti tentang Industri Jamu Banteng Gde yang sudah dikelola sejak tahun 2014. Dengan berdirinya Industri Jamu Banteng Gde ini sangat membantu masyarakat Desa Kubang dalam perekonomian mereka dan meningkatkan pendapatan per kapita daerah. Industri Jamu Banteng Gde juga memperkerjakan masyarakat yang ada di Kecamatan Sukamulya sebagai pekerja dipabriknya. Dengan adanya industri Jamu Banteng Gde ini memberikan dampak positif yaitu menggerakkan perekonomian dari sektor pertanian sebagai bahan dasar pembuatan jamu.

Kesebelas, skripsi Elisabet Eli (2021) yang berjudul Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Landungsari. Hasil dari penelitiannya yaitu Desa Landungsari memiliki BUMDes dan UMKM yang didirikan oleh Pemerintah Kalurahan dan dikelola oleh masyarakat Kalurahan. Dengan adanya BUMDes dan UMKM ini diharapkan hasil dari BUMDes dan UMKM dapat digunakan dalam mengembangkan usaha, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, memberikan bantuan untuk masyarakat kurang mampu, dan bantuan sosial. Namun pemerintah Desa Landungsari mengalami kendala dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa ini dikarenakan melihat kendala keadaan anggaran Desa

yang kecil sehingga susah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, maka dari itu pemerintah desa mendirikan BUMDes dan UMKM agar dapat membantu masyarakat dalam perekonomian mereka.

Skripsi ini berjudul Strategi Pemerintah Desa Dalam Penguatan Ekonomi Peternak Kambing Etawa yang berisikan tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini yaitu Kalurahan Girikerto memiliki peternakan kambing peranakan etawa yang dikelola oleh masyarakat kalurahan Girikerto dan dibantu oleh Pemerintah Kalurahan dengan memfasilitasi masyarakat seperti memberikan peminjaman lahan kepada masyarakat sehingga lahan tersebut dikelola oleh masyarakat untuk dijadikan peternakan kambing peranakan etawa. Maka dari itu Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kalurahan dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat yaitu Pemerintah Kalurahan memfasilitasi apa yang masyarakat butuhkan. Tidak hanya itu, Kalurahan Girikerto memiliki potensi yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam penguatan ekonomi masyarakat. Dengan adanya potensi tersebut sangatlah membantu masyarakat setempat terutama dalam membantu perekonomian masyarakat.

## **G. Kerangka Konseptual**

### **1. Desa**

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum dengan penyelenggaraan rumah tangga berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui oleh pemerintah pusat dan berkedudukan di dalam wilayah kabupaten daerah. Secara etimologis kata Desa berasal dari

bahasa sansekerta yaitu *deca* yang diartikan sebagai tanah air, kampung halaman, atau tanah kelahiran. Menurut H. A. W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” menyatakan bahwa “Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintah Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat” (Widjaja, 2003: 3). Desa dibangun berdasarkan asal usul dan adat istiadat dari daerah setempat yang diakui serta dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dengan karakteristik perkotaan, dimana ciri-ciri Desa adalah sebagai berikut :

- a. Kehidupan masyarakat Desa yang dianggap dekat dengan alam
- b. Kepadatan penduduk yang relatif rendah
- c. Interaksi masyarakat yang lebih intens
- d. Masyarakat memiliki semangat solidaritas
- e. Mobilitas masyarakat Desa yang cenderung rendah

Desa juga dibagi menjadi tingkat perkembangannya, desa dibedakan sebagai berikut:

- a. Desa Tradisional

Desa tradisional adalah Desa yang terasing dengan wilayah

lainnya. Namun saat ini Desa tradisional sudah jarang dijumpai.

b. Desa Swadaya

Desa swadaya adalah Desa yang di mana masyarakatnya masih tergantung pada keterampilan serta kemampuan yang dimiliki secara turun-temurun. Hal tersebut terjadi karena penduduk di Desa memiliki pendidikan yang masih rendah, serta sarana dan prasarana yang kurang memadai.

c. Desa Swakarsa

Desa swakarsa adalah Desa yang masyarakatnya sudah mampu memanfaatkan potensi yang ada, sehingga dapat menjadikan potensi tersebut menjadi mata pencaharian penduduk yang secara perlahan berpindah pada bidang industry kecil.

d. Desa Swasembada

Desa swasembada adalah desa yang di mana masyarakat sudah mengalami kemajuan dan sudah mengedol modernisasi di berbagai bidang kehidupan.

2. Pemerintah Desa

Pemerintah adalah badan atau organisasi yang bersangkutan, dan pemerintahan merupakan perihal pemerintahan itu sendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemerintah dapat diartikan sebagai sistem yang menjalankan wewenang dan kekuasaan, atau biasa disebut dengan sistem menjalankan perintah dan yang memerintah. Max Weber (dalam Dahl, 1994) menyebutkan bahwa pemerintah sebagai apapun yang berhasil menopang klaim bahwa dialah yang secara eksklusif berhak menggunakan kekuasaan fisik untuk memaksakan aturan-aturannya dalam suatu batas

wilayah tertentu. Soewargono, mengartikan bahwa pemerintah itu sebagai pemegang kekuasaan politik, yang sering disebut pula penguasa sebagai penyelenggara pemerintahan umum (Soewargono, 1979 dalam Sumaryadi, 2010:20).

Secara etimologis, Pemerintah berasal dari kata perintah. Menurut Poerwadarmita (2006: 141) yaitu sebagai berikut :

- 1) Perintah merupakan perkataan yang bermaksud menyuruh melakukan sesuatu.
- 2) Pemerintah merupakan kekuasaan perintah suatu Negara (Daerah Negara) atau badan yang tertinggi yang memerintah suatu Negara (seperti kabinet merupakan suatu pemerintah).
- 3) Pemerintahan merupakan manajemen tata kelola pemerintahan yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga sederajat yang terkait untuk mencapai tujuan Negara itu sendiri.

Berdasarkan pengertian diatas maka pemerintah Desa melaksanakan pemerintahan desa bersama-sama dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk menjalankan sistem pemerintahan desa yang baik sesuai dengan Undang-Undang agar tercapainya tujuan dari Kalurahan itu sendiri.

Samual Finer (2006: 98) menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintahan dalam arti luas, dengan adanya pemerintah dan pemerintahan dalam arti luas ini tentunya akan mempunyai pengertian Pemerintah dan Pemerintahan dalam arti luas dan sempit yaitu :

- 1) Pemerintah dalam arti luas yaitu, Perbuatan memerintah yang dilakukan oleh legislatif, Eksekutif dan Yudikatif dalam rangka mencapai tujuan Pemerintahan Negara.
- 2) Pemerintahan dalam arti sempit yaitu, Perbuatan memerintah yang dilakukan oleh Eksekutif, yaitu Presiden dibantu oleh para Menteri-menterinya dalam rangka mencapai tujuan Negara.

Pemerintahan Desa merupakan suatu kegiatan yang dimana penyelenggaraan Pemerintahan yang dilakukan atau dilaksanakan oleh pemerintah Desa yaitu kepala Desa dan perangkat Desa. Pemerintahan Desa menurut HAW.Widjaja (2003: 3) dalam bukunya “Otonomi Desa” Pemerintahan Desa.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 menyatakan bahwa “Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Pemerintah Desa merupakan penyelenggara pemerintahan yang dilaksanakan oleh kepala Desa, dibantu oleh perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa. Perangkat Desa terdiri dari kepala urusan yaitu pelaksana urusan dan kepala dusun. Kepala urusan membantu sekretaris Desa dalam menyediakan data informasi serta memberikan pelayanan. Pelaksanaan urusan adalah yang mengurus rumah tangga desa di lapangan. Kepala dusun merupakan wakil kepada Desa di wilayahnya, Urusan rumah tangga desa merupakan urusan yang memiliki hak diatur dan mengatur,



mengurus, dan pengurusan urusannya, serta pemerintah desa membuat peraturan desa. Pemerintah Desa memiliki tugas yaitu menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata Praja Pemerintahan, Peraturan desa dibuat secara bersama oleh kepala Desa dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang selanjutnya peraturan Desa ini dilaksanakan oleh Kepala Desa dan dipertanggungjawabkan kepada rakyat melalui BPD, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan serta pengelolaan wilayah. Berikut penjelasan Pemerintah Desa beserta tugas dan fungsinya :

1) Kepala Desa

Kepala Desa adalah pejabat pemerintah Desa yang mempunyai tugas, fungsi, hak dan kewajiban serta wewenang untuk menyelenggarakan rumah tangga Desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah. Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa. Kepala Desa memiliki peran, tugas, fungsi, wewenang, hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan sebaik-baiknya menurut rambu-rambu yang telah di atur secara normatif. Kepala Desa dipilih oleh warga Desa yang memenuhi syarat sebagai pemilih melalui proses demokrasi atau Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) dan diangkat dan dilantik oleh Bupati/Walikota berdasarkan hasil Pilkades.

2) Seketaris Desa

Sekretaris Desa atau biasa disingkat dengan Sekdes adalah perangkat yang membantu Kepala Desa yang memegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa. Sekretaris merupakan staf pemerintahan Desa yang di

pimpin oleh sekretaris Desa yang di mana memiliki jabatan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Desa.

3) Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Badan Permusyawaratan Desa atau biasa disingkat dengan BPD memiliki fungsi dan membahas serta menyetujui Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa. Tidak hanya itu, BPD juga menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa, serta melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa, (Permendagri No. 110/2016).

4) Kasi Pemerintah

Kepala Seksi Pemerintah atau biasa disingkat dengan Kasi Pemerintah memiliki tugas yaitu bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas Pemerintahan Desa seperti mengelola administrasi dan perumusan bahan kebijakan Desa, melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan kependudukan, pertanahan, pembinaan ketentraman, dan ketertiban masyarakat.

5) Kasi Kesejahteraan

Kepala Seksi Kesejahteraan memiliki tugas yaitu membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas di bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Kasi Kesejahteraan juga memiliki tugas yaitu melakukan tindakan sesuai dengan pengeluaran atas beban anggaran belanja di setiap bidang tugasnya.

6) Kaur Keuangan

Kepala Urusan Keuangan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat Desa yang di mana membidangi urusan keuangan Desa. Kepala Urusan Keuangan ini memiliki tugas yaitu membantu Sekretaris Desa

dalam melaksanakan fungsi kebendaharaan untuk urusan pelayanan administrasi keuangan Desa.

#### 7) Kaur Perencanaan

Kepala Urusan Perencanaan yaitu sebagai unsur staf sekretariat desa yang membidangi urusan perencanaan desa. Kaur Perencanaan juga memiliki fungsi yaitu menyusun RAPBDes, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, menyusun laporan kegiatan desa, dan melaksanakan tugas-tugas kedinasan yang diberikan oleh atasan.

Dari uraian diatas maka yang dimaksud dengan Pemerintah Desa menurut penulis adalah pemerintah Desa merupakan sebagai pelaku dalam kegiatan penyelenggaraan pemerintahan yang dimana pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dan perangkat Desa untuk menyelenggarakan urusan pemerintah Desa dan kemasyarakatan. Dalam hal penguatan ekonomi masyarakat melalui Peternakan Kambing Peranakan Etawa ini pemerintah Desa juga harus terlibat dalam memberikan motivasi pelatihan dan pengetahuan mengenai produksi susu dari kambing Peranakan Etawa, sehingga apa yang diharapkan masyarakat dan pemerintah Desa dapat berjalan dengan lancar agar guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

### 3. Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategeia* (*stratus* = militer dan *ag* = memimpin), yang memiliki arti seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Menurut Chandler, “strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tidak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya”. Menurut Stephanie K. Marrus

menyatakan bahwa “strategi adalah proses penentuan organisasi, disertai penyusunan suatu acara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai”. Menurut Hamel dan Prahalad menyatakan bahwa “strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*).Perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang dilakukan”.Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi merupakan ilmu dan seni yang menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.

Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif dijelaskan mengenai strategi menurut Itami, strategi merupakan penentuan kerangka kerja dari aktivitas bisnis perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengordinasikan aktivitas sehingga perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah. Strategi mengatakan dengan jelas lingkungan yang diinginkan oleh perusahaan dan jenis organisasi seperti apa yang hendak dijalankan.

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan jangka panjang.Strategi juga dapat diartikan sebagai tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Namun selain itu, strategi dapat mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang, khususnya untuk lima

tahun dan berorientasi kemasa depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal yang dihadapi oleh perusahaan (David 2006: 17). Menurut Natta (2009: 8) mengatakan bahwa strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditentukan.

#### 4. Ekonomi Masyarakat Desa

Pemerintah Desa memiliki peran dalam peningkatan ekonomi masyarakat yaitu dengan memfasilitasi masyarakat serta memberikan arahan yang baik kepada masyarakat. Dalam hal ini, Pemerintah Desa memfasilitasi masyarakat dengan memberikan pupuk bagi para petani dan memberikan pelatihan kepada peternak tentang pelatihan pengolahan susu kambing etawa. Pemerintah Desa juga menyediakan pasar desa yaitu pasar Nggowo dan terdapat juga pasar penjualan ikan di Daleman dan pasar kambing di Nganggring yang cukup berkembang. Governing pemerintah bagi para peternak, petani dan pedagang ini dapat mendukung ekonomi masyarakat di Kalurahan Girikerto. Adapun beberapa sektor ekonomi yang dikembang di Girikerto antara lain warung kelontong, salon, perbengkelan, pengolahan susu, penjahit, dan sebagainya. Ada 5 sektor yang merupakan penopang ekonomi masyarakat di pedesaan. Apabila 5 sektor tersebut mengalami kendala maka akan berdampak bagi pendapatan ekonomi masyarakat. Berikut adalah kelima sektor beserta penjelasannya :

a. Sektor Peternakan

Seperti yang kita ketahui bahwa masyarakat Desa juga bergantung pada sektor peternakan untuk perekonomian mereka. Ada beberapa peternakan yang ada di pedesaan-pedesaan, beberapa binatang yang dternakan yaitu seperti kambing, sapi, ayam, bebek, dan beberapa jenis ikan.

b. Sektor Pertanian

Sektor pertanian merupakan suatu bidang utama yang merupakan mata pencarian bagi penduduk desa. Desa memberikan peranan yang sangat baik sebagai pertahanan pangan bagi suatu Negara. Dalam kemajuan ekonomi, sektor pertanian akan menghindarkan Negara dari kondisi impor. Ada beberapa pertanian yaitu mulai dari padi, sayuran, sawit dan karet.

c. Sektor Industri Kreatif

Industri kreatif menjadi pendapatan ekonomi di Desa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan berbagai usaha bidang kreatif yang ada di Indonesia. Dalam industri kreatif ini dapat menghasilkan sebuah karya kerajinan seperti kursi rotan, tas dari bambu, sarung tenun dan lain-lain.

d. Sektor Perikanan

Berbeda dengan sektor peternakan, pada sektor perikanan ini masyarakat Kalurahan tidak melakukan kegiatan ternak untuk mendapatkan ikan, akan tetapi masyarakat Desa langsung mencari ikan di alam, baik itu di sungai atau pun di laut. Maka dari itu, sektor

tersebut biasanya berkembang di Desa yang berada pada kawasan pesisir pantai.

e. Sektor Pariwisata

Seperti yang kita ketahui bahwa di Indonesia merupakan kawasan wisata yang banyak berada di pedesaan. Maka dari itu dengan adanya kawasan wisata di pedesaan dapat menjadi salah satu mata pencaharian bagi masyarakat Desa, yang dimana mereka bersama-sama mengelola tempat wisata tersebut yaitu sebagai pemandu dan penawaran jasa lainnya bagi wisatawan yang datang.

Tidak hanya itu, ada 5 faktor yang dapat mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat di Desa yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Daya Alam

Desa yang memiliki sumber daya alam yang kaya sangatlah membantu dalam perekonomian akan lebih maju. Sumber daya alam dapat berupa kondisi tanah yang subur, kondisi laut yang memiliki banyak ikan dan lain-lain.

b. Regulasi Dari Pemerintah

Regulasi dari pemerintah sangatlah berpengaruh pada perekonomian desa. Masyarakat mengharapkan adanya kebijakan yang menguntungkan masyarakat desa. Subsidi pupuk dan penurunan pajak untuk para petani merupakan suatu kebijakan yang dianggap menguntungkan.

c. Jumlah Penduduk Desa

Jumlah Penduduk Desa sangatlah mempengaruhi kesejahteraan. Pada umumnya, masyarakat di Desa sangatlah menyukai memiliki banyak anak dibandingkan masyarakat yang ada di kota. Jumlah penduduk yang banyak tersebut lah secara tidak langsung dapat mempengaruhi ekonomi di Desa.

d. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa

Pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat di Desa masih jauh tertinggal dengan masyarakat perkotaan. Hal ini di jelaskan jika tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masyarakat Desa mempengaruhi kondisi ekonomi pada masyarakat tersebut. Jika suatu Desa dikatakan pendidikannya sudah maju, maka perekonomiannya akan mudah berkembang. Sebaliknya, apabila Desa yang pendidikannya kurang maka perekonomiannya dapat dikatakan akan lesu.

e. Adat dan Tradisi Setempat

Adat dan Tradisi Setempat juga mempengaruhi masyarakat Desa dalam memenuhi kebutuhan ekonominya. Jika masyarakat Desa yang memiliki adat dan tradisi yang mendukung kerja keras maka akan lebih mudah berkembang. Tentunya setiap Desa memiliki adat dan tradisi masing-masing.



## **H. Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang merujuk pada tipe eksploratif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Menurut Sukmadiata (2015:60) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Penelitian Kualitatif merupakan riset yang bersifat eksploratif maka dari itu pada penelitian ini peneliti meneliti topik yang masih jarang dibahas, sehingga kesulitan untuk memprediksi apa saja yang akan ditemukan di lapangan. Tujuan dari penelitian eksploratif adalah untuk memproduksi generalisasi yang diturunkan dari proses induktif tentang grup, proses, aktivitas, atau situasi yang dipelajari. (Given; 2008: 327).

Dalam penelitian kualitatif eksploratif ini dapat dikatakan sebagai penelitian pendahuluan, ini dikarenakan tipe penelitian tersebut mencoba menggali informasi atau permasalahan yang relatif masih baru. Metode kualitatif eksploratif ini berusaha menjelajah atau menggambarkan apa yang terjadi termasuk siapa, kapan, dimana, atau yang berhubungan dengan karakteristik satu gejala masalah sosial, pola, bentuk, ukuran, maupun distribusi.

## 2. Unit Analisis

### a. Objek

Unit analisis dalam bahasa riset di sebut dengan Subyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan dilokasi tersebut masyarakat Kalurahan memiliki Pertenakan Kambing Etawa yang terkenal dan menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat di Kalurahan Girikerto dan sudah dikelola oleh masyarakat baik secara kelompok maupun individu.

Objek penelitian ini adalah Strategi Pemerintah Desa Dalam Penguatan Ekonomi Peternak Kambing Etawa.

### b. Subjek

Dalam penentuan narasumber pada penelitian ini dilakukan secara *purposive*, menurut Sugiono (2015: 216) adalah dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Subjek penelitiannya adalah Pemerintah Kalurahan Girikerto, dan masyarakat Kalurahan Girikerto. Deskripsi narasumber sebagai berikut :

#### 1. Carik Kalurahan Girikerto : 1 Orang

Alasannya yaitu untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kalurahan dalam penguatan ekonomi masyarakat.

#### 2. Ulu-Ulu Kalurahan Girikerto : 1 Orang

Alasannya yaitu untuk mengetahui informasi tentang apa yang sudah dilakukan oleh pemerintah Kalurahan kepada masyarakat dalam penguatan ekonomi masyarakat.

#### 3. Peternak Kambing Peranakan Etawa : 2 Orang

Alasannya yaitu untuk mencari informasi tentang strategi pemerintah Kalurahan yang sudah diberikan kepada masyarakat serta mengetahui dampak positif dan negatif dari strategi pemerintah Kalurahan dalam penguatan ekonomi masyarakat.

Maka total keseluruhan narasumber adalah : 4 Orang

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018: 229) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Menurut Riyanto (2010: 96) Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana Strategi Pemerintah Desa Dalam Penguatan Ekonomi Peternak Kambing Etawa.

Observasi dilakukan sebelum penelitian, yang dimana observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung di Kalurahan Girikerto.

b. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Moelong (2012: 186) menjelaskan bahwa wawancara merupakan

percakapan yang memiliki maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam wawancara, peneliti menggali data terkait dengan strategi pemerintah Kalurahan dalam pengelolaan peternakan kambing Peranakan Etawa untuk penguatan ekonomi masyarakat, maka dari itu peneliti menggunakan pedoman wawancara. Pada penelitian ini dilakukannya wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam Penguatan Ekonomi Masyarakat di Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti melakukan wawancara pada hari Jumat 10 Februari 2023. Peneliti mewawancari 4 narasumber yaitu 2 pemerintah kalurahan dan 2 masyarakat. Wawancara dilakukan di Kantor Kalurahan Girikerto dan di Kandang Peternakan Kambing Etawa. Data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu data primer seperti :

- a. Fasilitas yang diberikan oleh pemerintah kalurahan kepada masyarakat Kalurahan Girikerto terutama kepada peternak kambing etawa. Ini merupakan strategi dari pemerintah kalurahan dalam penguatan ekonomi peternak kambing etawa.
- b. Potensi yang ada di Kalurahan Girikerto yang kemudian dikelola oleh pemerintah kalurahan dan masyarakat sehingga potensi tersebut dapat menjadi sumber perekonomian masyarakat setempat.
- c. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, dokumentasi merupakan metode yang dimana mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan, yang digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

Dari hasil pengumpulan data melalui dokumentasi, data yang diperoleh yaitu data sekunder seperti :

- a. Lahan Peternakan Kambing Etawa yang merupakan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah kalurahan kepada masyarakat dan masyarakat mengelola lahan tersebut dengan membuka peternakan kambing etawa yang dikelola secara mandiri maupun kelompok.
- b. Potensi yang ada di Kalurahan Girikerto yaitu seperti Desa wisata, UMKM Girisembada, budaya, kuliner dan lain-lain. Potensi tersebut dikelola oleh masyarakat dan pemerintah kalurahan. Salah satunya potensi Desa Wisata Kemirikebo yang merupakan wisata pedesaan berbasis peternakan. Desa wisata kemirikebo ini mempunyai olahraga downhill, peternakan kambing etawa dan pabrik susu kambing etawa.

#### 4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 482) analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga analisis data dalam penelitian kualitatif didalamnya yaitu proses identifikasi,

klasifikasi, reduksi, komparasi, dan interpretasi, semua ini dilakukan dengan kerangka yaitu mendeskripsikan dan menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian, pengumpulan data serta menggunakan berbagai sumber data yang tersedia.

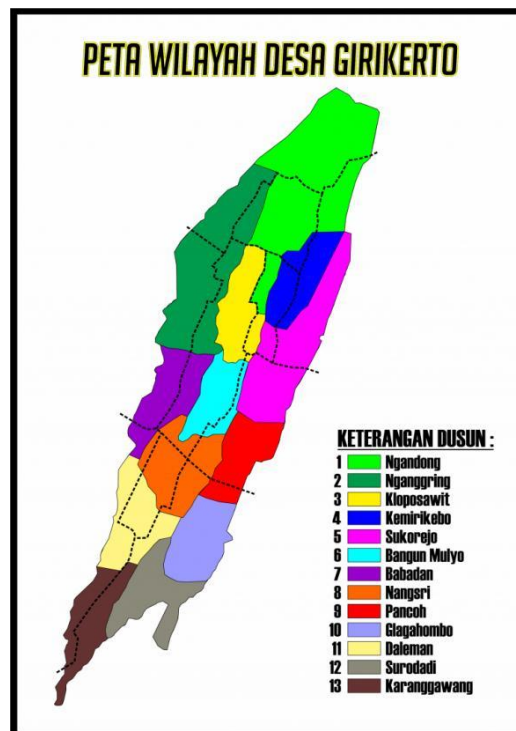
Setelah data atau informasi sudah terkumpul, maka selanjutnya dituangkan ke dalam bentuk laporan dan setelah itu dianalisis. Analisis data dilakukan dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, memilih data sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti
- 2) Penyajian data, bersifat naratif supaya mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dilapangan, merencanakan kerja berdasarkan apa yang dipahami sebelumnya.
- 3) Pengambilan keputusan dan verifikasi, pada bagian ini penulis berusaha mencari poin-poin penting dari data yang diperolehnya.

## BAB II

### PROFIL KALURAHAN GIRIKERTO KAPANEWON TURI, KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

#### A. Kondisi Geografis



**Gambar 2. 1** Peta Wilayah Kalurahan Girikerto

(Sumber : Website Kalurahan Girikerto)

Kalurahan Girikerto merupakan salah satu Kalurahan yang berada di Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Awalnya Kalurahan Girikerto merupakan wilayah yang terdiri

dari empat kalurahan, yaitu Kalurahan Tanggung, Kalurahan Ngandong, Kalurahan Nangsri Lor, dan Kalurahan Kemirikebo. Berdasarkan maklumat dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1946 mengenai Pemerintahan Kalurahan, maka padukuhan tersebut digabung menjadi Kalurahan otonom yaitu Kalurahan Girikerto. Secara resmi Kalurahan Girikerto ditetapkan berdasarkan Maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 1945 Tentang Perubahan Daerah-Daerah Kelurahan.

#### 1. Batas Administratif

Kalurahan Girikerto merupakan kalurahan dengan wilayah agraris yang subur dengan luas wilayah 1.002.9726 Ha, dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Hutan Lindung Merapi

Sebelah Timur : Kalurahan Purwobinangun, Kapanewon Pakem

Sebelah Selatan : Kalurahan Donokerto, Kapanewon Turi

Sebelah Barat : Kalurahan Wonokerto, KapanewonTuri

Wilayah Kalurahan Girikerto ini terbagi menjadi 13 Padukuhan yaitu :

1) Ngandong : Ngandong, Tritis

2) Nganggring : Nganggring, Sidorejo, Tegalsari, Bening

3) Kloposawit : Kloposawit, Pelem, Jineman

4) Kemirikebo : Kemirikebo

5) Sokorejo : Sokorejo, Cepit

6) Poncoh : Poncoh Wetan, Poncoh Kulon

7) Nangsri : Nangsri Lor, Nangsri Kidul, Soprayan



- 8) Bangunmulyo : Kuncen, Bangunmulyo
- 9) Babadan : Babadan, Sorowangsan
- 10) Glagahoboh : Glagahombo Wetan, Glagahombo Kulon,  
Tanggung
- 11) Daleman : Somoitan, Ponosaran Lor, Daleman
- 12) Sorodadi : Sorodadi Lor, Bayan
- 13) Karanggawang: Karanggawang, Ponosaran Kidul

## 2. Letak Geografis

Kalurahan Girikerto ini berada pada bagian utara wilayah Kabupaten Sleman. Jarak dengan pusat pemerintah adalah 3 Km dari Ibu Kota Kapanewon, 11 km dari Ibu Kota Kabupaten, dan 22 km dari Ibu Kota Provinsi.

## 3. Kondisi Alam

Kalurahan Girikerto memiliki kondisi alam yang di mana daerah tersebut adalah daerah pertanian, perkebunan, tegalan/lading, dan hutan. Daerah perhutanan berada pada provinsi bagian paling utara di kaki Gunung Merapi, yang biasa dikenal sebagai TNGM (Taman Nasional Gunung Merapi). Arah Selatannya terdapat tegalan yang sebagian besar dari 3 (tiga) Padukuhan yaitu : Ngandong, Nganggring, dan Kemirikebo, sebagian kecil Padukuhan Kloposawit dan Sukorejo. Selebihnya beberapa daerah pertanian subur berada di 9 (delapan) Padukuhan.

## **B. Visi Misi Kalurahan Girikerto**

### **Visi**

**SEJAHTERA, MANDIRI, RELIGIUS, BERBUDAYA DALAM LINGKUNGAN YANG LESTARI.**

Sedangkan untuk mempermudah dalam penghafalan dan mengingat disingkat “SEMARNDALIL” penjabarannya adalah :

- Sejahtera :

Suatu keadaan dimana masyarakat terpenuhi kebutuhan dasarnya, baik kebutuhan lahir atau batin secara merata. Beberapa untuk melihat ukuran kesejahteraan masyarakat dengan indeks pembangunan manusia, menurunnya ketimpangan pendapatan, menurunnya angka kemiskinan, meningkatnya kualitas lingkungan hidup, meningkatnya kesempatan kerja dan pertumbuhan ekonomi secara merata.

- Mandiri :

Suatu keadaan dimana Pemerintah Kalurahan Girikerto dapat mendayagunakan potensi yang ada dari sumber daya alam, sumber daya manusia dan sumber daya sosial budaya. Dapat memberikan solusi dalam setiap permasalahan dan konflik yang dengan beberapa cara dan sistem. Dapat mengidentifikasi peluang kebutuhan yang diperlukan dengan meningkatnya sarana dan prasarana perekonomian dan meningkatnya daya saing. Hal ini dapat dilihat nantinya ketika kondisi infrastruktur dan investasi meningkat. Selain itu meningkatnya pendapat asli kalurahan yang nantinya dapat mencukupi kebutuhan pemerintah ataupun masyarakat.

- Religius :

Nilai-nilai keagamaan yang abadi dari hati nurani untuk Tuhan Yang Maha Esa. Dapat diimplementasikan dengan peningkatan kualitas kerohanian masing-masing agama dalam menjalankan

ibadahnya dengan dukungan masyarakat dan pemerintah, namun juga nantinya tergantung kepada kepribadian masing-masing. Menjujung tinggi toleransi antar umat beragama dalam menciptakan kerukunan antar umat beragama. Sekaligus menjaga kestabilan kondisi pemerintahan dalam menjalankan ibadah sesuai agama yang saling menghormati dan menghargai. Memberikan pendidikan dalam hal agama yang sesuai dengan ajaran dan tuntunan di agama masing-masing pemeluk.

- Berbudaya Dalam Lingkungan Yang Lestari ;

Keadaan masyarakat yang sadar, terbina dan terdidik akan nilai-nilai tatanan dan norma yang luhur tanpa meninggalkan warisan budaya dan seni. Indikator yang diharapkan adalah terciptanya pelestarian warisan budaya yang berbenda atau tak benda, melibatkan peran serta masyarakat dalam mengembangkan bakat seninya sampai kepada merupakan kebutuhan yang hakiki melekat pada keseharian kehidupan. Pelestarian kegiatan adat istiadat dengan menonjolkan masyarakat dan potensinya agar dapat menjalin hubungan yang baik dan bagus.

Visi Pemerintah Kalurahan Girikerto berpedoman pada Visi pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yaitu “ Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong” yang disebut sebagai Nawacita Kedua, Visi Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Istimewa Yogyakarta (RPJMD) Tahun 2017-2022 yaitu “Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja”, Visi Pembangunan Kabupaten Sleman yang diatur dalam Peraturan Bupati tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2024 Kabupaten Sleman yaitu “Terwujudnya Masyarakat Sleman Yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan dan Memiliki Jiwa Gotong Royong”.

### **Misi**

1) Bidang Pemerintahan :

- Meningkatkan penataan administrasi Kalurahan. Misi dimaksudkan untuk mengelola dengan rapih dan teliti dalam menyusun dan mengatur dokumen yang telah ada ataupun dengan menata proses mekanisme dengan administrasi yang baik.
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan cara mengubah sistem pelayanan, yaitu tidak hanya sebagai pelayan masyarakat tetapi sebagai Pamong yaitu orang yang bisa melindungi dan momong masyarakat. Maksudnya adalah dalam melayani kebutuhan masyarakat tidak hanya dengan menghasilkan dokumen dalam mengurus tapi memang dari abad, tingkah laku dan sopan santunnya menerapkan sesuai dengan kaidah jawa yang tidak bertentangan. Bisa memberikan suri tauladan yang baik pencerminan hidup dikehidupan bermasyarakat.

- Penataan kinerja Pamong yaitu penerapan pelayanan yang maksimal. Maksudnya yaitu mengedepankan kepentingan umum daripada golongan atau individu.
- Mewujudkan masyarakat Girikerto yang aman dan kondusif. Misi ini mempunyai maksud adalah menghindari dan memberikan rasa nyaman dalam kehidupan bermasyarakat dengan beberapa langkah diantaranya yakni dengan menggalakan kegiatan sosial kemasyarakatan.

2) Bidang Pembangunan :

- Mewujudkan masyarakat yang sejahtera melalui berbagai macam terobosan baru melalui :
  - a) Bidang pertanian
  - b) Bidang peternakan
  - c) Bidang perikanan
  - d) Bidang wisata; dan
  - e) Menggerakkan dan meningkatkan BUMKAL

Misi ini mempunyai maksud memberikan kesejahteraan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat atau Pemerintah Kalurahan dengan beberapa gagasan dan ide yang baru dari berbagai sektor potensi yang dimiliki Kalurahan. Selain itu menggerakkan badan usaha milik kalurahan sebagai eksekutor dan administrator dalam menjalankan usaha agar bisa tertata dengan rapih dan lancar.

- Menerapkan pembangunan dengan skala prioritas. Misi ini memberikan pemenuhan kebutuhan perihal program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dilihat dari kebutuhan, manfaat dan

dampak, dengan itu akan menciptakan kegiatan yang memang betul diharapkan masyarakat.

- Menggali potensi lain yang bisa membawa kesejahteraan masyarakat. Membuka wawasan kepada masyarakat agar lebih berinovasi dan berkembang dalam mencermati potensi yang ada dikewilayahannya masing-masing untuk bisa diberdayakan menjadi sumber penghasilan warga.
- Menjaga dan meningkatkan kelastarian alam. Misi ini memiliki maksud agar sumber daya alam yang ada dapat terjaga dan lestari dengan menolak beberapa usaha masyarakat atau perusahaan dalam mengeksploitasi alam secara tidak benar.

### 3) Bidang Kemasyarakatan :

- Menjaga kerukunan internal dan antar umat beragama untuk mewujudkan masyarakat Girikerto yang memiliki jiwa toleransi dalam beragama. Maksudnya adalah kehidupan beragama dimasyarakat Girikerto agar terciptanya saling menghargai dan menghormati satu sama lain dengan kepercayaan yang berbeda dari segi aktifitas keagamaan atau dengan kegiatan yang lainnya. Mengedepankan musyawarah mufakat dan hubungan komunikasi yang terjalin dengan baik.
- Meningkatkan kualitas dalam melaksanakan penerapan beragama. Misi ini maksudnya adalah meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan beragama dengan pelatihan dan pembinaan agar keimanan dan ketaqwaan dapat meningkat.

- Meningkatkan kualitas pendidikan. Maksudnya yaitu memberikan bantuan pendidikan dan pembinaan kepada masyarakat luas dengan pentingnya berpendidikan sebagai modal dalam kebutuhan hidup.
- Meningkatkan kualitas kesehatan jaminan kesehatan masyarakat dengan menjalankan program-program bantuan kesehatan secara maksimal dengan penyediaan fasilitas medis atau pelayanan kepada masyarakat.
- Meningkatkan kualitas kepemudaan dalam wadah karang taruna. Mengembangkan potensi generasi muda dalam bidang apapun agar dapat inovatif dan kreatif tentunya dengan tidak mengenyampingkan kebudayaan yang ada. Pelaksanaan event olahraga setiap tahunnya untuk memberikan motivasi kepada para atlet olahraga.
- Menjaga dan melestarikan budaya, melaksanakan kegiatan kebudayaan dan menjaganya serta melestarikan adat istiadat yang masih ada di kalangan kehidupan masyarakat. Menggelar kegiatan kebudayaan secara berkala dan terstruktur.

### **C. Kondisi Demografi**

Kalurahan Girikerto merupakan kawasan yang terletak di Lereng Gunung Merapi yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Gunung Merapi, dapat dikatakan bahwa Kalurahan Girikerto merupakan Kalurahan yang paling utara dari Kabupaten Sleman dilihat dari wilayah tengah. Mayoritas penduduk Kalurahan Girikerto yaitu petani dan peternak, karena kawasan ini sangat bagus untuk bercocok tanam dan memelihara hewan ternak.

Berikut adalah data kependudukan Kalurahan Girikerto dengan mengelompokkan ke beberapa kriteria yaitu sebagai berikut :

a) Jumlah Penduduk Berdasarkan kelompok usia

Kisaran usia penduduk di Kalurahan Girikerto paling banyak antara 25-49 tahun yakni sebesar 34,8 %, selanjutnya kelompok lansia (diatas usia 50 tahun) sebesar 28,39 %. Sedangkan usia remaja dan pemuda hampir sama yaitu 18,98 % usia antara 0-14 tahun, dan 17,81 % usia 15-24 tahun .

**2. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia**

No	Kelompok Usia	Jumlah
1	Usia 0-14 tahun	1571 orang
2	Usia 14-25 tahun	1474 orang
3	Usia 25-50 tahun	2881 orang
4	Usia diatas 50 tahun	2352 orang

(Sumber : Dokumen RPJM Kalurahan Girikerto tahun 2021-2026)

b) Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Kalurahan Girikerto sebagian besar adalah petani yaitu sebesar 3375 orang atau 38,84% sedangkan yang paling kecil adalah industry rumah tangga yaitu 55 orang atau 0,63%. Berikut ini merupakan tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian :



## 2. 2 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	3375
2	Buruh tani	467
3	Peternak Kambing	284
4	Peternak Sapi	132
5	Pedagang	192
6	Pegawai Negeri	86
7	Pegawai Swasta	519
8	Industri RT	55
9	Lain-lain	72
	<b>Jumlah</b>	<b>5182</b>

(Sumber : Dokumen RPJM Kalurahan Girikerto tahun 2021-2026)

Dari data diatas terlihat bahwa jumlah mata pencaharian penduduk paling banyak yaitu sebagai petani. Tingkat pengangguran penduduk di Kalurahan Girikerto usia produktif cukup tinggi apabila dikaitkan dengan pekerjaan formal atau kantoran (PNS atau Swasta). Ketersediaan lapangan pekerjaan yang menjadi permasalahan nasional. Karena itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui program pelatihan keterampilan, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai yang nantinya akan membentuk masyarakat semakin pintar, cerdas, mandiri dan dapat menciptakan lapangan kerja. Namun tidak sedikit dari mereka yang memang berniat untuk memajukan daerah sendiri dengan menggarap lahan dan wirausaha tanpa bergantung pada pekerjaan kantor.

### c) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data terakhir, penduduk Kalurahan Girikerto yang tidak sekolah mencapai 20,51%. Hal ini terjadi pada penduduk yang usia diatas 50 tahun atau para lansia di mana pada saat usia sekolah masih kurang kesadaran pentingnya pendidikan sekolah, jumlah sekolah terbatas, jarak tempuh jauh, atau keadaan ekonomi yang tidak mendukung. Sedangkan 6,79% telah mengenyam pendidikan pada jenjang dari PAUD sampai dengan Perguruan Tinggi, yang paling banyak adalah lulusan SD, SMP, SMA. Berikut ini table jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan :

### 2. 3 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Jumlah (%)
1	Belum Sekolah	562	6,79%
2	PAUD	282	3,40%
3	Lulus TK	691	8,34%
4	Lulus SD	1613	19,48%
5	Lulus SMP	1261	15,23%
6	Lulus SMA	1818	21,96%
7	Perguruan Tinggi	353	4,26%
8	Tidak Sekolah	1698	20,51%

(Sumber : Dokumen RPJM Kalurahan Girikerto tahun 2021-2026)

## D. Keadaan Ekonomi Sosial dan Budaya Masyarakat

### 1. Kondisi Perekonomian

Hasil pertanian salak pondoh menjadi salah satu penghasilan utama masyarakat Kalurahan Girikerto. Tidak hanya itu, masyarakat juga melaksanakan pertanian palawija, sayuran, dan buah-buahan. Masyarakat Kalurahan juga memproduksi makanan olahan berupa makanan tradisional dan makanan ringan seperti slondok, kue basah/kering, jadah tempe, dll.

Pada bidang industri terdapat kelompok-kelompok usaha salah satunya yaitu kelompok batik yang bernama “Sekar Giri”.

Masyarakat Kalurahan Girikerto juga memiliki peternakan seperti sapi, kambing, dan unggas yang dikelola hanya sebagai sambilan saja. Kalurahan Girikerto memiliki kelompok ternak kambing PE di Padukuhan Nganggring, Kemirikebo, Sukorejo, dan Surodadi yang berkembang dengan baik. Ternak jenis sapi perah juga cukup banyak dipelihara. Ada beberapa lokasi yang menjadi tempat budidaya peternakan ayam potong dan puyuh.

Selain peternakan, warung kelontong tersebar disetiap padukuhan yang dimana menjadi potensi ekonomi bagi masyarakat. Kalurahan Girikerto memiliki fasilitas perekonomian umum yaitu pasar Kalurahan “Nggowo” yang belum maksimal dimanfaatkan. Akan tetapi, pasar ikan di Daleman dan pasar kambing di Nganggring cukup berkembang. Potensi ekonomi dalam bidang jasa (penjahit, salon, bengkel, meubel, dsb) ada di beberapa tempat. Sedangkan rumah tangga mulai tumbuh dan berkembang.

#### **2. 4 Tabel Data Fasilitas Perekonomian**

<b>No</b>	<b>Fasilitas Perekonomian</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pasar Modern/ Swalayan/ Supermarket	1
2	Pasar Tradisional	1
3	Ruko	9
4	Toko Besi, Apotik	1
5	Warung (Warteg, Bensin, Rokok)	119
6	Warung PKL (Angkringan, Penyet)	8

(Sumber : Dokumen RPJM Kalurahan Girikerto tahun 2021-2026)

## 2. 5 Tabel Potensi Perekonomian

No	Potensi Ekonomi	Jumlah Pelaku Usaha (orang)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Jumlah Kapasitas Produksi
1	Kel. Ternak Sapi	123	132	
2	Kel. Ternak Kambing	268	284	2.022
3	Kel. Perikanan	131	131	2,5 ton
4	Tahu Tempe	34	34	
5	Salon	8	11	
6	Perbengkelan	17		31
7	Makanan ringan	41	43	
8	Pengolahan susu kambing	11	26	
9	Meubel	6	13	
10	Penjahit	4	4	

(Sumber : Dokumen RPJM Kalurahan Girikerto tahun 2021-2026)

### 2. Kondisi Sosial Masyarakat

Mayoritas penduduk Kalurahan Girikerto berusia produktif, yaitu usia 25-49 tahun, merupakan sumber tenaga kerja. Maka dibutuhkan lapangan pekerjaan yang memadai yang dapat menampung mereka agar bisa bekerja dan mendapatkan penghasilan. Di Kalurahan Girikerto tidak terdapat kegiatan perusahaan yang dapat menampung banyak orang, akan tetapi hampir tidak ada penduduk yang menganggur. Lahan pertanian, perkebunan menjadi tempat kegiatan sehari-hari selain beberapa dari masyarakat yang mengembangkan usaha produktif lainnya.

Sebagai wilayah pedesaan, kegiatan gotong royong, pertemuan rutin RT, pertemuan rutin Padukuhan, pertemuan PPK, menjenguk tetangga yang sedang sakit, maupun pertemuan ritual tahlilan, aqiqah, sripahan dan lain sebagainya masih berlangsung, bahkan bagi masyarakat merupakan sebuah “kewajiban” yang tidak bisa ditinggalkan sebagai bentuk solidaritas persaudaraan.

Kerukunan antar warga juga sangat terjaga, ini terbukti sejak dulu tidak pernah terjadi konflik yang serius antar warga maupun antar Padukuhan. Partisipasi perempuan dalam proses pembangunan tampak di berbagai bidang mulai dari pertanian, produksi rumah tangga, hingga buruh. Banyak di antara masyarakat petani yang pekerjaannya dilakukan oleh para kaum ibu, sedangkan suaminya bekerja pada sektor lainnya. Kegiatan Kelompok Perempuan lebih aktif dibandingkan dengan kelompok pria seperti kegiatan PKK Kalurahan , PKK Padukuhan, PKK RT, Kalurahan Wisma, Posyandu, dan kelompok kegiatan yang lain.

### 3. Kondisi Budaya

Kalurahan Girikerto memiliki aneka ragam kebudayaan yang sampai saat ini masih dilestarikan, bahkan kedepannya akan lebih digalakkan lagi, ini berguna menunjang perkembangan dan kemajuan wilayah Kalurahan Girikerto sebagai daerah wisata dan budaya. Jenis seni budaya tersebut antara lain seni ketoprak, seni tari, jathilan, seni sholawatan, seni qosidah, seni gamelan, seni campur sari dan seni musik. Acara budaya “NGROWHOD” menjadi salah satu kegiatan unggulan yang setiap tahun dilaksanakan.

## 2. 6 Jenis Kegiatan Budaya di Girikerto

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta Kegiatan	Penanggungjawab kegiatan	Keterangan
1	Kethoprak	Tahunan	5 kelompok	Ketua kelompok	
2	Wayang Orang	Tahunan	1 kelompok	Ketua kelompok	
3	Langutaya	Tahunan	1 kelompok	Ketua kelompok	
4	Kuda Lumping	Tahunan	4 kelompok	Ketua kelompok	Insidental
5	Kubra siswa	Tahunan	2 kelompok	Ketua kelompok	Insidental
6	Sholawatan	Tahunan	1 kelompok	Ketua kelompok	
7	Barzanji	Tahunan	2 kelompok	Ketua kelompok	Insidental
8	Karawitan	Mingguan	6 kelompok	Ketua kelompok	
9	Cerita rakyat	Tahunan	2 kelompok	Ketua kelompok	

(Sumber : Moonografi Kalurahan Girikerto Tahun 2021-2026)

Budaya warisan nenek moyang atau leluhur juga masih ada yang dilakukan yaitu seperti sedekahan, kenduri dan wiwit. Ini merupakan aset budaya di Kalurahan Girikerto. Bangunan kuno yang sampai saat ini juga masih dipertahankan oleh masyarakat yaitu berupa rumah Joglo, Rumah Limasan, dan Rumah Kampung. Walaupun dengan zaman yang modernisasi tapi kalangan masyarakat juga tidak melupakan dengan kebudayaan adat istiadat yang memang sedari dulu sudah berjalan. Dapat dilihat bukti bahwa pelestarian kebudayaan yang konkrit dilaksanakan dengan wujud perilaku, kesenian, keterampilan dan lainnya, memberikan energi positif bagi pemerintahan.

Kelembagaan atau organisasi di Kalurahan merupakan salah satu faktor penting dalam berjalannya suatu pemerintahan Kalurahan. Lembaga yang ada di Kalurahan tersebut merupakan penjelmaan dari aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Secara umum, dapat dikatakan bahwa kelembagaan di Kalurahan

Girikerto dibedakan menjadi dua lembaga yaitu Lembaga Pemerintah Kalurahan dan Lembaga Kemasyarakatan Kalurahan.

#### 1. Lembaga Pemerintahan Desa

Kepala Desa atau yang biasa disebut dengan nama lain dibantu oleh perangkat Desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan Desa yaitu :

- a) Kepala Desa
- b) Sekretaris
- c) Kepala Seksi Pemerintahan
- d) Kepala Seksi Kesejahteraan
- e) Kepala Seksi Pelayanan
- f) Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
- g) Kepala Urusan Keuangan
- h) Kepala Urusan Perencanaan
- i) Pelaksana Kewilayahan

## 2. 7 Perangkat Pemerintah Kalurahan Girikerto

No	Nama	Jabatan
1	H.Sudibya, S. Pd.	Lurah
2	Krisna Cahyana, S.H	Carik
3	Dwi Rahmad Raharjo, S.TP.	Kaur Danarta
4	Samirin	Kaur Pangripta
5	Haryana	Kaur Tata laksana
6	Edy Sunarno, S.T	Jogoboyo
7	Agus Tri Wibowo, S.Kom	Ulu-ulu
8	Teguh Raharjo, S.Pt	Kamitua
9	Ani Lusiana Suwarna	Staf
10	Supardi	Staf
11	Drs. Martono Teguh Pamuji	Staf
12	Emy Rahayu, S. I. Pust	Staf
13	Nurahman	Staf
14	Fitri Rahayu, S. Si	Staf
15	Sudiharja	Dukuh Babadan
16	Sihana	Dukuh Bangunmulyo
17	R. Wijayatma	Dukuh Daleman
18	Maridi	Dukuh Glagahombo
19	Supriyono	Dukuh Karangawang
20	Sidik Priyono	Dukuh Kemirikebo
21	Sihana	PLT Dukuh Kloposawit
22	Suwarsono	Dukuh Ngangsri
23	Ngadimin	Dukuh Ngandong
24	Samija	Dukuh Nganggring
25	Purwadi	Dukuh Pancoh
26	Ig. Jumadi	Dukuh Surodadi
27	Endi Wiratmo	Dukuh Sukorejo

(Sumber : Dokumen RPJMDes Girikerto tahun 2021-2026)

### E. Potensi Kalurahan Girikerto

Kalurahan Girikerto juga mempunyai potensi Kalurahan yaitu seperti Desa wisata, UMKM Girisembada, budaya, kuliner dan lainnya. Desa wisata yang ada di Kalurahan Girikerto yaitu Kampung Wusara Daleman Asri (KAWIDASRI), Kemirikebo Downhill, Kalurahan Wisata Nganggring, Ekowisata Pancoh dan Pasar Tegal Loegood.



Kampung Wusara Daleman Asri (KAWIDASRI) berada di Padukuhan Daleman, Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Keindahan alam kaki Gunung Merapi tentu menjadi salah satu andalan yang ditawarkan bagi para wisatawan yang mengunjungi Kalurahan Girikerto ini. Meskipun Kalurahan ini memiliki potensi atau peluang wisata menarik lainnya. Di Kampung Wisata Daleman Asri Menyediakan banyak permainan seperti, outbond, susur sungai, gathering, camping, dan lain-lain. Kalurahan wisata ini sangat cocok dikunjungi bersama keluarga atau bersama teman-teman satu sekolah. Disana juga kita dapat bermain sambil belajar.

Kalurahan Wisata Kemirikebo merupakan wisata pedesaan berbasis peternakan, terdapat situs watu gede dan watu nganten, bagi para pengunjung yang suka olahraga *downhill* juga ada rute yang melewati peternakan dan perkebunan salak, dan disini juga terdapat pabrik susu kambing serta peternakan kambing. Tidak hanya itu, yang paling menari dari Kalurahan Wisata Kemirikebo ini yaitu Track Downhillnya yang memiliki panjang jalur kurang lebih 1,5 kilometer dari start sampai finish, jalur *Downhill* ini pernah mengadakan event tahun 2019 dan sempat vakum selama pandemic Covid 19. Sekarang wisata *Track Downhill* ini sudah dibuka kembali untuk umum dan wisatawan mancanegara.

Kalurahan Wisata Nganggring berada di Padukuhan Nganggring, Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Keindahan alam kaki Gunung Merapi tentu nya menjadi salah satu andalan yang ditawarkan bagi para wisatawan yang berkunjung ke Kalurahan Girikerto. Meskipun Kalurahan ini juga memiliki potensi atau

peluang wisata menarik lainnya. Kalurahan Nganggiring ini kita dapat mengunjungi peternakan kambing dan juga memproduksi susu bubuk kambing etawa. Kambing etawa yang ada di Indonesia sebenarnya merupakan kambing Peranakan Etawa (PE) yaitu hasil perkawinan silang kambing Jamnapari India dengan kambing lokal Indonesia. Kambing PE ini banyak ditenakkan di wilayah Gunung Merapi.

Kalurahan Wisata Pancoh ini menawarkan atraksi wisata alam dan budaya. Dengan Surthong yang menjadi icon khasnya, Desa Wisata Pancoh bisa menjadi pilihan tepat bagi wisatawan yang ingin merasakan suasana pedesaan yang tenang dan hembusan angin sejuk khas pegunungan. Wisatawan yang datang bisa memilih berbagai jenis atraksi yang ditawarkan. Atraksi wisata budaya mulai dari mengikuti berbagai acara tradisi seperti wiwitan, bermain gamelan, serta ikut membajak sawah secara tradisional. Untuk atraksi wisata alam mulai dari mengolah biogas, susur sungai, menanam padi, guyang sapi, memanen salak dan sebagainya. Bagi tangan-tangan kreatif, Kalurahan ini juga menawarkan pengalaman membuat olahan kerajinan mulai dari bambu, janur salak, membaik, dan mengolah sampah.

Desa Wisata Ngandong memiliki hutan pinus yang berada diatas Padukuhan Ngandong, tepatnya diwilayah Taman Nasional Gunung Merapi. Desa Wisata Ngandong tersebut memiliki luas 40.000 m<sup>2</sup>, yang sempat dikelola pada tahun 2017, akan tetapi ini terhenti dikarenakan adanya masalah konflik internal masyarakat dan kondisi merapi. Pengelolaan sebelumnya sudah membangun beberapa fasilitas seperti loket tiket, gazebo, ayunan, dan tempat pembuangan sampah.

Pasar Jawa Kliwon atau Pasar Nggowo merupakan pasar dengan komoditas kecil yang terletak di Padukuhan Nangsri, tepatnya di arah selatan dari Balai Kalurahan Girikerto. Pasar Nggowo ini menjajakan berbagai macam produk khas Kalurahan Girikerto seperti salak pondoh, sayur mayu, kebutuhan rumah tangga dan jajanan pasar. Unik Pasar Nggowo ini tidak selalu tiap hari, akan tetapi hanya buka pada hari pasaran Jawa Kliwon dan Pahing saja. Selain itu, pasar Nggowo ini mulai buka pukul 04.00 WIB dini hari, kemudian ketika matahari sudah menjulang tinggi Pasar Nggowo sudah mulai sepi.

Pasar Tegal Loegood ini menggunakan sistem pembayaran yang unik yaitu dengan Goweng dan Ndil. Sistem pembayaran ini merupakan suatu keunikan yang didapat bagi para wisatawan, dimana para wisatawan menukarkan uang mereka dengan sebuah potongan kayu yang sudah diberi cap dengan maksud tujuan untuk membeli barang di Pasar Tani Tegal Loegood. Para wisatawan yang datang jika ingin menukarkan uang dengan endil dan goweng akan ditukarkan sesuai uang yang kalian beri. Ndil sendiri memiliki nilai satu ndil senilai Rp. 2.000 (dua ribu rupiah) dan Goweng memiliki nilai satu Goweng senilai Rp. 10.000 (sepuluh ribu rupiah).

#### F. Peternakan Kambing Peranakan Etawa

Peternakan adalah kegiatan memelihara hewan ternak untuk membudidayakan dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut (Rasyaf, 2002). Kambing Peranakan Etawa adalah kambing hasil persilangan kambing lokal Indonesia dengan kambing etawa dari india. Kambing Peranakan Etawa ini memiliki fungsi ganda yaitu sebagai

penghasil susu dan daging, susu kambing Peranakan Etawa ini memiliki kandungan alami bakteri asam laktat.

Kabupaten Sleman merupakan kabupaten di Yogyakarta yang telah mengembangkan usaha Peternakan Kambing Peranakan Etawa, tepatnya di Kalurahan Girikerto Kapanewon Turi yang berada di dataran tinggi dengan suhu dingin serta memiliki pepohonan hijau. Karakteristik daerah ini lah yang mendukung dan kemampuan masyarakat dalam beternak kambing Peranakan Etawa sehingga peternakan Kambing Peranakan Etawa ini berkembang sangat pesat. Susu kambing ini sangat bagus untuk kesehatan, akan tetapi susu kambing Peranakan Etawa juga di konsumsi oleh orang-orang yang memiliki alergi susu sapi, dan susu kambing ini sebagai alternative pengganti susu sapi. Peternakan kambing Peranakan Etawa ini menjadi peluang bisnis bagi masyarakat di Kalurahan Girikerto, namun dalam pengelolaannya perlu dilakukan pelatihan kepada masyarakat agar mereka dapat mengelola susu menjadi berbagai macam produk serta pemberian pakan sehingga mendapatkan daging dan susu dengan kualitas terbaik. Keistimewaan dari Kambing Peranakan Etawa ini yaitu memiliki harga jual yang tinggi dari kambing lokal, ini dikarenakan Kambing Peranakan Etawa ini memiliki ukuran tubuh yang lebih besar serta penghasil susu yang paling mahal dari harga susu sapi. Kambing Peranakan Etawa memiliki reproduksi yang tinggi jika kambing ini dikelola dengan baik, jangka waktu reproduksinya yaitu 7 sampai 10 bulan sehingga lebih cepat berkembang biak.



**Gambar 2. 2 Peternakan Kambing Peranakan Etawa**

(Sumber: olahan peneliti, 10 Februari 2023)

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyajian penelitian dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Pemerintah Kalurahan Girikerto Dalam Penguatan Ekonomi Peternak Kambing Etawa di Kalurahan Girikerto dan Kendala atau Hambatan yang dihadapi Pemerintah Kalurahan dalam penguatan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut :

##### **1. Strategi yang dilakukan Pemerintah Kalurahan Girikerto**

Untuk mensejahterakan masyarakat kalurahan. Upaya ini dilakukan agar dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan masyarakat menjadi lebih baik. Dalam analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, upaya dan metode tersebut dicapai dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat, penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah sudah memfasilitasi apa yang masyarakat kalurahan butuhkan. Contohnya dalam pelatihan, Pemerintah Kalurahan memberikan pelatihan kepada masyarakat dengan mengundang OPD terkait, contohnya dalam pelatihan pengelolaan susu kambing atau kotoran ternak. Pemerintah mengundang Dinas Peternakan dan Pertanian agar memberikan pelatihan kepada masyarakat kalurahan dan Pemerintah berperan sebagai fasilitator. Dalam memfasilitasi masyarakat, pemerintah memfasilitasi seperti lahan yang masyarakat kelola dengan membuka peternakan kambing Peranakan Etawa yang dikelola secara kelompok. Dengan adanya peternakan kambing tersebut masyarakat sangat terbantu dalam perekonomian. Tidak hanya itu, pemerintah juga

memperkerjakan masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Dalam pengelolaan susu, Pemerintah juga memperdayakan ibu-ibu untuk mengelola susu tersebut agar menjadi produk yang dapat dijual. Pelatihan yang diberikan oleh Pemerintah Kalurahan memberikan dampak positif bagi masyarakat, salah satunya yaitu masyarakat memiliki rumah produksi hasil susu Kambing Peranakan Etawa yang mereka kelola secara mandiri maupun kelompok.

2. Kendala atau hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Desa dalam penguatan ekonomi peternak kambing etawa

Penguatan ekonomi masyarakat merupakan upaya yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta kemandirian masyarakat. Pemerintah Kalurahan sudah melakukan penguatan ekonomi masyarakat kalurahan dengan memfasilitasi masyarakat, pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat. Akan tetapi, dalam penguatan ekonomi masyarakat desa tentu saja ada yang mengalami kendala. Kendala atau hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Kalurahan ini yang menjadi persoalan dalam penguatan ekonomi masyarakat. Meskipun adanya kendala tetapi Pemerintah Kalurahan sudah berupaya mengatasi kendala atau hambatan tersebut. Kurangnya partisipasi oleh masyarakat yang menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh Pemerintah Kalurahan dalam penguatan ekonomi masyarakat. Perlunya kerjasama antara Pemerintah Kalurahan dan masyarakat Kalurahan Girikerto dalam penguatan ekonomi masyarakat. Namun, kesadaran dari masyarakat juga perlu dalam membantu Pemerintah Kalurahan untuk menghadapi kendala atau hambatan agar dapat diatasi bersama-sama.

## **B. Saran**

Dalam mensejahterakan masyarakat kalurahan, Pemerintah Kalurahan Girikerto memiliki Strategi yaitu dalam penguatan ekonomi masyarakat. Penguatan ekonomi masyarakat ini dilakukan untuk membantu masyarakat terutama dalam perekonomian masyarakat. Pemerintah sudah melakukan pelatihan atau penyuluhan kepada masyarakat dengan mengundang OPD terkait. Tidak hanya itu, Pemerintah Kalurahan juga sudah memfasilitasi apa yang masyarakat butuhkan. Akan tetapi, masih ada masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam pelatihan. Pemerintah sudah memfasilitasi masyarakat terutama dalam peminjaman lahan untuk dikelola menjadi lahan peternakan Kambing PE yang dikelola oleh masyarakat secara berkelompok. Saran saya yaitu :

- a. Pemerintah Kalurahan harus sering memberikan pelatihan mengenai cara mengelola peternakan kambing etawa dan memproduksi hasil dari peternakan kambing etawa kepada masyarakat terutama kepada masyarakat yang sudah tamat SMA dan yang belum memiliki pekerjaan ataupun. Karena dari hasil observasi yang dilakukan, keterlibatan anak muda dalam mengelola potensi tersebut sangat kecil. Potensi tersebut mayoritas dikelola oleh bapak-bapak atau ibu-ibu yang sudah lanjut usia. Keterlibatan anak muda dalam pengelolaan potensi tersebut agar mereka memiliki pekerjaan dan potensi tersebut dapat dikelola terus menerus.
- b. Pemberdayaan masyarakat perlulah ditingkatkan lagi agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pemerintah kalurahan. Apalagi pemberdayaan masyarakat ini sangatlah penting dalam penguatan ekonomi peternak kambing etawa.



## DAFTAR PUSTAKA

Jurnal dan Skripsi :

- Aprianus Jepri. Vol. 8, No. 4. Tahun 2019. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui BUMDes Program Pasar.
- Destrina Lgesang, Gustaaf Buddy Tampi, Desy Tampongangoy. JAP No. 111 Vol. VII 2021. Strategi Pemerintah Kalurahan Dalam Menjaga Kestabilan Ekonomi Masyarakat Kalurahan Di Tengah Pandemi Covid 19 (Suatu Studi Di Kalurahan Pusunge Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe).
- L Primawati Degodona, MSp. Friska Silitonga. Jurnal Stindo Profesional: Strategi Pemerintah Desa Dalam Mengembangkan Ekonomi Rakyat Berdasarkan Anggaran Dana Desa Tahun Anggaran 2018/2019.
- Emilianus Nila. Vol. 1, No. 1 Januari Tahun 2021. Jurnal Kajian Ilmu Ilmu Humaniora: Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Cengkeh Melalui Kebijakan Kelompok Tani.
- Erni Irawati. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 2, No. 2, Juli 2021. Peningkatan Kapasitas Desa Berdasarkan Pada Undang-Undang No. 6 Tahun 2014.
- Fandy Tiptono. 2008. Strategi Pemasaran. BAB III Landasan Teoritis. Yogyakarta.
- Fionita Setyaningrum, Minar Ferichani, RR. Aulia Qonita. Vol. 8, No. 1, Maret 2020:1-7. Usaha Ternak Kambing PE (Peranakan Etawa) Di Kalurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman Yogyakarta.
- Gunartin, Diah Wulan Sari. Penguatan Ekonomi Masyarakat Kalurahan Kubang Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang Melalui Industri Jamu Banteng Gde. Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Irfan Ardiansyah. 2019. Dinamika Kelompok Tani Mandiri Dalam Usaha Ternak Kambing Peternakan Etawa di Kalurahan Girikerto Kecamatan Turi Kabupaten Sleman: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis.
- Khoirunnisa. 2021. Penguatan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Ikan Asin Di Desa Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- M Paramita, S Muhlisin, dan I Palawa. Vol. 4, No. 1, April 2018. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lokal Sumber Daya.
- Muhammad Ahib Fathurrahman. 2019. Skripsi : Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kalurahan Wisata Pulesari di Turi

Sleman. Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nila Mandani Putri. Skripsi: Analisis Finansial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawa (PE) Di Lereng Merapi Selatan (Daerah Istimewa Yogyakarta). Program Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2017.

Nurul Istikomah. 2018. Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Pertenakan Kambing Kaligesing di Kabupaten Purworejo. Universitas Diponegoro, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Mahasiswa Ilmu Pemerintahan.

Oryza Pneumatica Inderasari, Saipul Hamdi, Syarifuddin, Ikmal Maulana. Vol. 17, No. 1 Juni 2022. Jurnal Kebijakan Pembangunan. Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Pekerja Migran Indonesia (PMI) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Suralaga Lombok Timur.

Rohmiatun. 2018. Strategi SMP Muhammadiyah. FAI UMP. BABII Tinjauan Pustaka.

S. Rusdiana. L. Prahmi. Sumanto. Vol. 34 No. 2 Juni 2015. Kualitas dan Produktivitas Susu Kambing Perah Persilangan di Indonesia. Balai Penelitian Ternak. Ciawi-Bogor.

Sugiman. Vol. 7 No. 1, Juli 2018. Pemerintahan Desa . Fakultas Hukum Universitas Suryadarma.

Ummy Zakiyah, Iqbal Idrus. Vol. 2, No. 2, Oktober 2017. Jurnal Ilmu Pemerintahan. Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Kalurahan Pongok. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.

Yogha Zulvian Iskandar, Asep Supriatna, Nurmaidah, Siti Hamidah, Nina Marlina. Vol. 1, No. 1, Januari 2023. Jurnal Bakti Tahsinia (JBT) : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Desa.

Zaifuddin. Vol. 10, No. 1, Tahun 2022. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Online Marketing : Penguatan Ekonomi Masyarakat Kalurahan Berbasis Digital. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat.

Undang-Undang:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Website:

<http://pagerdawang.Kalurahan.id/kabardetail/6661/seputar-ekonomi-masyarakat-desa.html>

<https://babel.bawaslu.go.id/kekuasan-dinasti->

[politik/#:~:text=Dinasti%20adalah%20sistem%20reproduksi%20kekuasaan,atau%20mempertahankan%20kekuasaan%20disuatu%20negara](#)

[https://www.google.com/amp/s/www.gamedia.com/literasi/pengertian-Kalurahan/amp/](#)

[https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/07/133000169/Kalurahan--pengertian-jenis-dan-unsur-unsurnya](#)

## LAMPIRAN



Wawancara dengan Carik Kalurahan Girikerto



Wawancara dengan Ulu-Ulu Kalurahan Girikerto



Wawancara dengan Peternak Kambing Peranakan Etawa



Wawancara dengan Peternak Kambing Peranakan Etawa



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan/ Pekerjaan :

Adapun pertanyaan untuk Pemerintah Kalurahan Girikerto :

1. Apasaja potensi yang dimiliki Kalurahan Girikerto?
2. Bagaimana cara pemerintah Kalurahan dalam mengelola potensi yang ada di Kalurahan Girikerto sehingga menjadi tempat mata pencaharian bagi masyarakat?
3. Apa peran pemerintah Kalurahan dalam pengelolaan produksi kambing PE?
4. Apa strategi pemerintah Kalurahan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kalurahan Girikerto?
5. Apakah dalam penguatan ekonomi masyarakat kalurahan mengalami kendala?
6. Apa faktor negative dan faktor positif dari penguatan ekonomi masyarakat?
7. Apakah pemerintah kalurahan ikut berperan dalam pengelolaan peternakan Kambing PE?
8. Apakah peternakan kambing PE tersebut dikelola dengan baik?

9. Apakah ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kelurahan dalam penguatan ekonomi masyarakat?

## **DAFTAR PERTANYAAN**

### Untuk Pemerintah Kalurahan

#### A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan/ Pekerjaan :

Adapun pertanyaan untuk Pemerintah Kalurahan Girikerto :

1. Bagaimana cara pemerintah Kalurahan dalam melakukan pengelolaan potensi Kalurahan agar menjadi sumber perekonomian bagi masyarakat Kalurahan Girikerto?
2. Apa strategi pemerintah Kalurahan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Kalurahan Girikerto?
3. Apakah masyarakat memanfaatkan potensi Kalurahan yang ada menjadi sumber perekonomian mereka?
4. Apakah dalam penguatan ekonomi masyarakat Kalurahan mengalami kendala?
5. Apa faktor negative dan positif dari penguatan ekonomi masyarakat Kalurahan ?
6. Apakah pemerintah Kalurahan ikut berperan dalam pengelolaan peternakan Kambing PE?
7. Apakah peternakan kambing PE tersebut telah dikelola dengan baik?



8. Apakah dengan ada nya peternakan Kambing PE ini membantu perekonomian masyarakat Kalurahan girikerto?

## **DAFTAR PERTANYAAN**

Untuk Masyarakat Kalurahan

### A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Jabatan/ Pekerjaan :

Adapun pertanyaan untuk Masyarakat Kalurahan Girikerto :

1. Apakah masyarakat Kalurahan mengetahui adanya potensi di Kalurahan Girikerto?
2. Apakah dengan adanya potensi di Kalurahan, masyarakat terlibat dalam mengelola potensi tersebut?
3. Bagaimana cara masyarakat Kalurahan dalam mengelola potensi yang ada agar menjadi sumber perekonomian mereka?
4. Dalam pengelolaan peternakan kambing PE tersebut dilakukan secara mandiri atau kelompok?
5. Apakah dengan adanya peternakan kambing PE ini masyarakat menjadikannya sebagai mata pencaharian mereka?
6. Apakah pemerintah Kalurahan telah melakukan strategi dalam pengelolaan potensi Kalurahan sehingga potensi Kalurahan tersebut dapat menjadi mata pencaharian masyarakat Kalurahan ?
7. Apakah perekonomian masyarakat Kalurahan girikerto mengalami kendala?

8. Apakah masyarakat Kalurahan mengelola peternakan kambing PE ini secara mandiri atau bersama-sama?
9. Apa yang pemerintah Kalurahan berikan kepada masyarakat dalam membantu perekonomian masyarakat?
10. Apakah dengan mengelola potensi Kalurahan dan menjadikannya sebagai mata pencaharian masyarakat Kalurahan Girikerto dapat membantu perekonomian masyarakat?